

TRANSFORMASI DESA LEUWIMALANG: STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA WISATA BERKELANJUTAN

Nining Latianingsih^{1*}, Iis Mariam², Yanita Ella Chandra³, Arizal Putra Pratama⁴

^{1,4}Administrasi Bisnis Terapan Politeknik Negeri Jakarta

^{2,3}Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Jakarta

*Email: nining.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses transformasi Desa Leuwimalang menuju desa wisata berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat. Studi kasus ini mengungkap bagaimana upaya-upaya pemberdayaan masyarakat telah berkontribusi dalam pengembangan potensi wisata lokal, peningkatan ekonomi masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Tujuannya untuk memberdayakan Masyarakat melalui tranformasi desa menjadi desa wisata berkelanjutan. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi Desa Leuwimalang tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata, dukungan pemerintah, serta adanya sinergi antara berbagai pemangku kepentingan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, desa wisata, keberlanjutan, transformasi desa, Leuwimalang

ABSTRACT

This study aims to analyze the transformation process of Leuwimalang Village into a sustainable tourism village through community empowerment. This case study reveals how community empowerment efforts have contributed to the development of local tourism potential, improving the community's economy, and preserving the environment. The goal is to empower the community through the transformation of the village into a sustainable tourism village. Through a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, participatory observations, and document studies. The results of the study show that the success of the transformation of Leuwimalang Village is inseparable from the active role of the community in the management of tourist destinations, government support, and synergy between various stakeholders.

Keywords: community empowerment, tourism village, sustainability, village transformation, Leuwimalang

PENDAHULUAN

Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan Desa, terutama di sektor pariwisata. Jumlah Desa di Kabupaten Bogor ada sekitar 441 desa. Namun, masih banyak desa di Kabupaten Bogor yang belum mampu meningkatkan daya saingnya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaannya terutama Produk usaha, administrasi, hukum dan management serta digitalisasi. Bagian ini memuat deskripsi masalah yang akan diselesaikan sesuai dengan skema

program yang diusulkan. Jelaskan pula seberapa lama dan seberapa luas permasalahan telah menjadi isu yang penting dan atau mendesak untuk diselesaikan. Khusus untuk Skema A2 dan B2, bagian ini hanya memuat ringkasan permasalahan dan urgensi penyelesaiannya, sementara rincian permasalahan dan solusi yang diharapkan harus diuraikan secara terpisah oleh mitra dan disampaikan pada point 9 (Deskripsi Permasalahan Mitra untuk Skema A2 dan B2). Uraikan pula metode-metode untuk mengatasi permasalahan yang ada dan jelaskan kelemahan dari yang sudah dilakukan sehingga rekapipta yang diusulkan menjadi penting sebagai alternatif solusi. Uraikan juga seberapa besar manfaat yang akan didapatkan oleh perguruan tinggi serta mitra dan atau kelompok masyarakat dari rekapipta yang diusulkan tersebut. Bagian ini juga memuat tujuan yang ingin dicapai, rekapipta yang ditawarkan berikut keunggulan dan keunikannya (value proposition). Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram. Pada bagian ini juga disampaikan alasan mengapa skema yang dipilih dipandang relevan dengan rumusan masalah dan rekapipta yang akan dihasilkan.

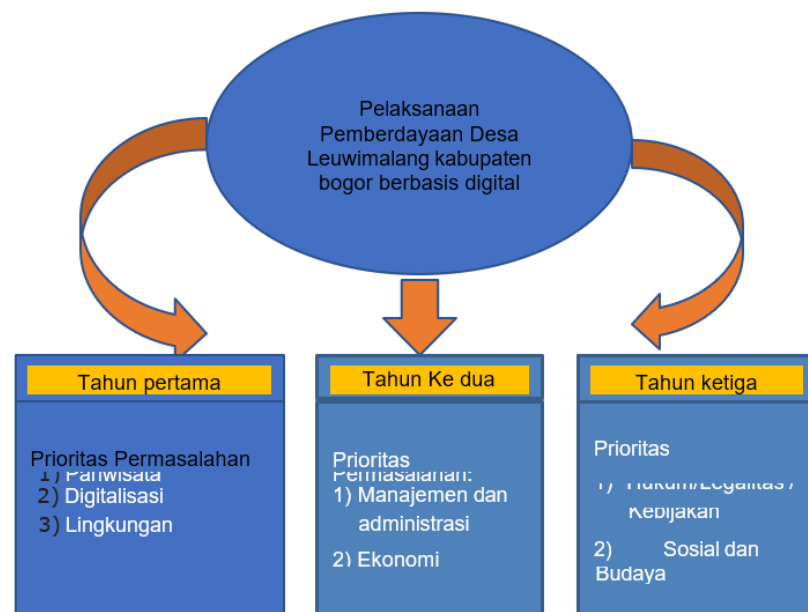
Kabupaten Bogor merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan Desa, terutama di sektor pariwisata. Jumlah Desa di Kabupaten Bogor ada sekitar 441 desa. Namun, masih banyak desa di Kabupaten Bogor yang belum mampu meningkatkan daya saingnya karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaannya terutama Produk usaha, administrasi, hukum dan management serta digitalisasi. Salah satu desa yang akan dijadikan Desa Mitra PNJ adalah Desa Leuwimalang yang terletak di kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Sebagai salah satu desa yang diharapkan meningkatnya daya saing dan pendapatan masyarakat untuk pengelolaan desa menjadi desa wisata. [Nining : 2019)

Profil Desa leuwimalang dengan Tipologi Perindustrian/ jasa (pariwisata), dengan klasifikasi swadaya serta kategori madya, yang beralamat di jalan sirna urip Rt 02/02 Desa Leuwimalang kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor 16750, desa ini pada tahun 2023 meraih juara pertama lomba Video Profil Desa Tahun 2023 di Tingkat Kabupaten Bogor

Ragam Permasalahan yang dihadapi desa Leuwimalang tersebut antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal promosi dan pemasaran produk, termasuk pariwisata.
2. Kurangnya akses dan pemahaman terhadap teknologi informasi yang dapat digunakan untuk mengelola usaha dan memasarkan Produk.
3. kurangnya pemahaman terhadap Pengelolaan Lingkungan yang dibutuhkan didaerah wisata.

4. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal manajemen dan administrasi, termasuk pembuatan laporan keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan pengelolaan produksi dan legalitas.
5. Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha dan memperluas akses pasar.
6. Kurangnya akses informasi dan bimbingan dari pihak terkait dalam mengembangkan usaha dan memperluas akses pasar.



Sumber : data diolah tahun 2024

Gambar 1.1. Roadmap Prioritas Permasalahan Desa Leuwimalang untuk 3 tahun ke Depan

Implementasi hasil riset multidisiplin tim, 5 tahun terakhir dapat memberikan inovasi untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat pada desa binaan, khususnya di desa Leuwimalang Kabupaten Bogor. Implementasi hasil riset ini sejalan dengan program pembangunan desa/ kelompok masyarakat dan sesuai dengan renstra Pengabdian kepada Masyarakat PNJ. Desa Leuwimalang di Kabupaten Bogor merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dalam bidang pariwisata dan pertanian. Namun, desa tersebut masih dihadapkan dengan beberapa permasalahan dalam bidang, ekonomi, teknologi, manajemen, hukum/kebijakan serta sosial budaya. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut agar desa Leuwimalang dapat berkembang secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan Solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Identifikasi Permasalahan. Langkah pertama yang perlu dilaksanakan adalah mengidentifikasi secara spesifik, menanyakan dengan cara komunikasi melalui wawancara langsung dengan mitra, melaksanakan observasi di desa yang akan dijadikan objek pemberdayaan masyarakat dengan tentunya mengumpulkan data terkait permasalahan.
2. Menganalisis Permasalahan, yaitu melakukan analisis dengan menggunakan berbagai metode seperti SWOT, untuk menentukan kekuatan, kelemahan serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Leuwimalang, analisis 5W+1H analisis Fishbone, agar dapat mengetahui akar permasalahan dan factor-faktor yang mempengaruhinya. situasi terkait dengan potensi dan tantangan desa wisata di Kabupaten Bogor.
3. Penentuan Solusi, dengan acara berdiskusi dengan Mitra, mencari informasi yang pernah diterapkan pada permasalahan serupa dengan melakukan Brainstorming.
4. Menyusun Rencana Tindakan, untuk mengimplementasikan solusi tersebut, karena rencana tindakan harus disusun dengan rinci dan jelas, mencakup langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, sumber daya yang diperlukan serta target dan waktu penyelesaian. Seperti melaksanakan Pelatihan dan pendampingan
5. Implementasi solusi, sehingga perlu dilaksanakan koordinasi dengan mitra atau pihak-pihak terkait lainnya, serta mengalokasikan sumber daya sesuai dengan rencana Tindakan.
6. Monitoring dan evaluasi, dilakukan dengan cara melakukan pemantauan terhadap perkembangan dan hasil yang telah dicapai, serta melakukan pengukuran terhadap indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
7. Penyusunan laporan, yang berisi hasil monitoring dan evaluasi serta rekomendasi untuk perbaikan ke depannya. Isi laporan ini juga akan disampaikan kepada mitra, pihak terkait, maupun stakeholder lainnya untuk memberikan gambaran mengenai hasil yang telah dicapai serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja berikutnya di masa depan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian berbasis desa ini berkaitan dengan Pemberdayaan desa Mitra, dimana penekanannya pada satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja. (Nining: 2022). Untuk itu maka akan di petakan untuk melaksanakan secara bertahap, melalui kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Konsep Pemberdayaan disini adalah transfer keuasaan melalui penguatan modal sosial pada kelompok masyarakat, untuk menjadikan mereka lebih produktif dan menghindari kebiasaan-

kebiasaan yang kurang produktif, karena selain itu juga pemberdayaan masyarakat juga termasuk konsep pembangunan ekonomi yang berisi nilai-nilai sosial.

CBT community Based Tourism merupakan sebuah konsip yang membantu Masyarakat untuk mendapatkan manfaat atas kemajuan pariwisata di wilayahnya (Hadiwijoyo SS:2018).

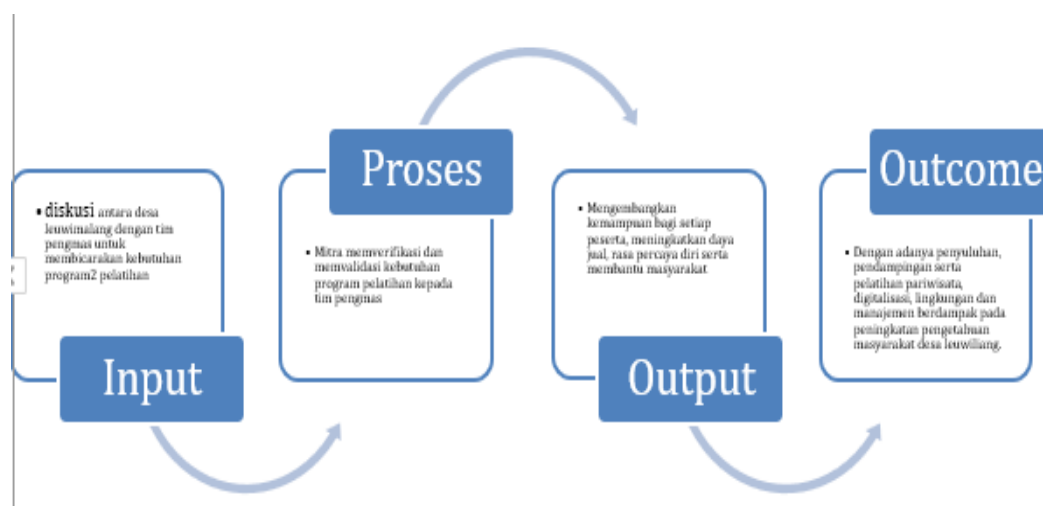
Pendekatan terintegrasi berkaitan dengan pemberdayaan desa wisata berbasis digital berkaitan dengan tata kelola desawisata, yaitu memerlukan keksediaan masyarakat untuk ikut serta berkontribusi meningkatkan potensi dan kapasitas sebagai sumber daya lokal yang ada di masyarakat. Kunci utamanya adalah kehadiran pengunjung atau wisatawan. (Resha DA dkk: 2024)] (Sari D: 2018).

Masyarakat desa wisata leuwimalang sudah mempersiapkan untuk potensi wisata di desa tersebut, karena sebagai desa berkembang memiliki beberapa daya tarik wisata bagi wisatawan lokal maupun internasional, yaitu seperti dibidang pertanian, bidang potensi alam seperti sungai yang dapat dijadikan wisata air, dan salah satunya adalah berada dilokasi yang sangat strategis dengan objek wisata Taman wisata Matahari. (Desa wisata Leuwimalang :2024)]. Desa Leuwimalang juga pernah meraih juara lomba Video pariwisata tahun 2023 di tingkat Kabupaten Bogor. (Desa wisata leuwimalang:2023)

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat ini adalah pelatihan yang terbagai kedalam waktu 3 tahun, sesuai dengan rencana UNDP bekerja untuk membantu Indonesia mengentaskan kemiskinan, mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, mengurangi kesenjangan antar kelompok dan wilayah, dan membantu mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2030 di seluruh Indonesia. (Nining:2022).

Pemberdayaan masyarakat ini masing-masing tahun dilaksanakan pendampingan dan pelatihan yang diperlukan oleh masyarakat, sesuai dengan hasil diskusi dengan kepala desa dan aparatur desa. Tujuan dari program ini adalah untuk menerapkan IPTEKS pada kegiatan masyarakat desa Leuwimalang yang menjadi masalah utamanya adalah karena keterbatasan pemahaman serta pengetahuan dalam bidang, pariwisata, lingkungan, digitalisasi (IT) untuk melaksanakan kegiatan perekonomian. Hasil kegiatan ini merupakan peningkatan kemampuan peserta/ masyarakat desa Leuwimalang untuk memanfaatkan pendampingan serta pelatihan- pelatihan untuk pengembangan perekonomian di masyarakat. Program kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun dengan 3 tahapan, tapi dalam kegiatan ini dilaksanakan hanya 1 (satu) tahun, dimana setiap tahunnya akan diadakan tahapan-tahapan, yaitu pendampingan teknologi digital, pendampingan pariwisata serta pendampingan Lingkungan.

Diagram Proses dan Luaran Pemberdayaan masyarakat



Gambar 2. Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan untuk tahun 2024 adalah

1. Pendampingan pariwisata dalam hal ini adalah promosi mengenai Homestay di desa wisata leuwimalang.
2. Pendampingan Lingkungan, mengenai edukasi pengolahan sampah organik di desa wisata leuwimalang.
3. Pendampingan dan pelatihan Digitalisasi untuk website dengan homestay dapat dilaksanakan pemesanan melalui web, atau social media

Sesudah selesai pendampingan serta pelatihan diatas, hasilnya adalah ada:

1. Peningkatan keterlibatan Masyarakat, didapat dari data wawancara menunjukan peningkatan signifikan dalam partisipasi Masyarakat dalam berbagai kegiatan pengembangan desa wisata, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pengelolaan homestay.
2. Terjadi peningkatan keterlibatan yang menunjukkan keberhasilan Upaya pemberdayaan Masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap desa wisata, akan tetapi juga meningkatkan keberlanjutan pengelolaannya.
3. Analisa data pendapatan menunjukkan peningkatan pendapatan Masyarakat setelah pengembangan desa wisata, terutama bagi pelaku UMKM yang bergerak disektor pariwisata.
4. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata berhasil memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pendapatan meningkat dan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup.

5. Pengembangan produk wisata, berdasarkan observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan diversifikasi produk wisata yang ditawarkan meningkat seperti homestay, kuliner khas serta atraksi wisata baru seperti kesenian daerah sunda.
6. Pelestarian lingkungan, masyarakat menunjukkan adanya kesadaran yang semakin tinggi akan pentingnya pelestarian lingkungan di kalangan Masyarakat, seperti pengelolaan sampah dan penghijauan sudah dilakukan

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan implementasi dari penelitian telah berhasil mengungkap dinamika transformasi desa leuwimalang menjadi desa wisata berkelanjutan. Pemberdayaan Masyarakat yang intensif telah mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata, sehingga mampu meningkatkan pendapatan Masyarakat dan melestarikan nilai-nilai budaya local, akan tetapi dalam kegiatan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti terbatasnya sumber daya manusia dan infrastruktur yang belum memadai. Sehingga untuk mencapai keberlanjutan dalam meningkatkan kapasitas Masyarakat, memperkuat kelembagaan desa leuwimalang serta membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada:

1. Pemberi dana Diklat Vokasi, melalui kedaireka telah mendanai dana Padanan ini/Matching fund secara berkesinambungan.
2. Politeknik Negeri Jakarta yang sudah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini (dana padanan)
3. Asosiasi Desa wisata kabupaten Bogor, yang sudah menjadi mitra dalam kegiatan dana padanan/matching Fund sejak tahun 2022, 2023 dan 2024
4. Kepala Desa Leuwimalang yang sudah mensupport setiap kegiatan yang dilaksanakan serta turut membantu memperlancar kegiatan
5. Tim Pengabdian Dosen, mahasiswa dan tenaga administrasi Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, S. A. N. (NN). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Agrowidya. Sinar Harapan Rajabasa Bandar Lampung. *Repositori Universitas Raden Intan*.
- Hadiwijoyo, S. S. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Suluh Media.
- Latianingsih, N. (2022). Pengelolaan Pengabdian Masyarakat. Yogyakarta: Madani Berkah Abadi.
- Latianingsih, N., dkk. (2019). Model Kebijakan Pengelolaan Bisnis Desa Wisata. Depok: PNJ Press.
- Latianingsih, N., dkk. (2022). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Strategi Pemasaran UMKM. Sukoharjo: Tahta Media Group.
- Pemerintah Kabupaten Bogor. (2024). Desa Wisata Leuwimalang. *Bogorkab.go.id*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.bogorkab.go.id>.
- Resha, D. A., dkk. (2024). Pemberdayaan Desa Suci sebagai Desa Wisata Mandiri Berbasis Digital Virtual. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2), April 2024.
- Sari, D. (2018). Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata dalam Peningkatan Ekonomi Daerah di Kota Bogor. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 5(1), Juni 2022.
- Tribunnewsdepok. (2024). Desa Leuwimalang di Cisarua Meraih Juara Pertama Lomba Profil Desa Tahun 2023 di Kabupaten Bogor. *Tribunnewsdepok.com*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.tribunnewsdepok.com>.
- Direktur PNJ. (2022). MBKM Selaras dengan Program yang Diterapkan Politeknik Negeri Jakarta. *ANTARA News Megapolitan*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.antaranews.com>.